

ABSTRAK

Muhammad Mitra Wahyudi NPM. 20250085 Skripsi : Keluarga Broken Home dan Dampaknya Terhadap Kesehatan Mental Siswa di SMP Negeri 3 Mesuji.

Skripsi ini dibimbing oleh Iswati, M. Pd. I dan Dr. Sujino, M. Pd. I.

Keluarga broken home adalah keadaan dalam sebuah keluarga yang tidak ada keharmonisan, sehingga timbullah keadaan yang tidak menguntungkan dan tidak memberikan rasa nyaman dalam keluarga. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penyebab terjadinya broken home di SMP Negeri 3 Mesuji, untuk mengetahui keluarga broken home berpengaruh terhadap kesehatan mental siswa di SMP Negeri 3 Mesuji, dan untuk mengetahui dampak broken home terhadap kesehatan mental siswa di SMP Negeri 3 Mesuji.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Subjek penelitian ini adalah Guru Bimbingan Konseling, Siswa, dan wali murid SMP Negeri 3 Mesuji. Proses pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan melalui proses Observasi (pengamatan), Interview (wawancara), dan Dokumentasi (pengambilan gambar). Teknik yang digunakan untuk analisis data pada penelitian ini adalah mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penyebab terjadinya broken home pada orang tua siswa di SMP Negeri 3 Mesuji Lampung adalah kurangnya kasih sayang, masalah ekonomi, perceraian, dan orang tuanya meninggal dunia. Keluarga broken home berpengaruh terhadap kesehatan mental siswa dalam penanganannya adalah memberi pengertian, selalu ikutkan dalam kegiatan-kegiatan agar anak berbaur dengan masyarakat sekitar, dan harus memberikan perhatian lebih kepada anak. Dan dampak negatif dari anak yang mengalami broken home ternyata sangat berdampak pada mental anak, karena anak akan melakukan hal yang negatif supaya mendapatkan perhatian dari orang tuanya. Saran kepada orang tua senantiasa memperhatikan keharmonisan hubungan keluarga dan kepada siswa yang berdampak broken home supaya lebih mampu mengendalikan diri.

Kata kunci : Broken Home, Keluarga, Kesehatan Mental, dan Siswa